

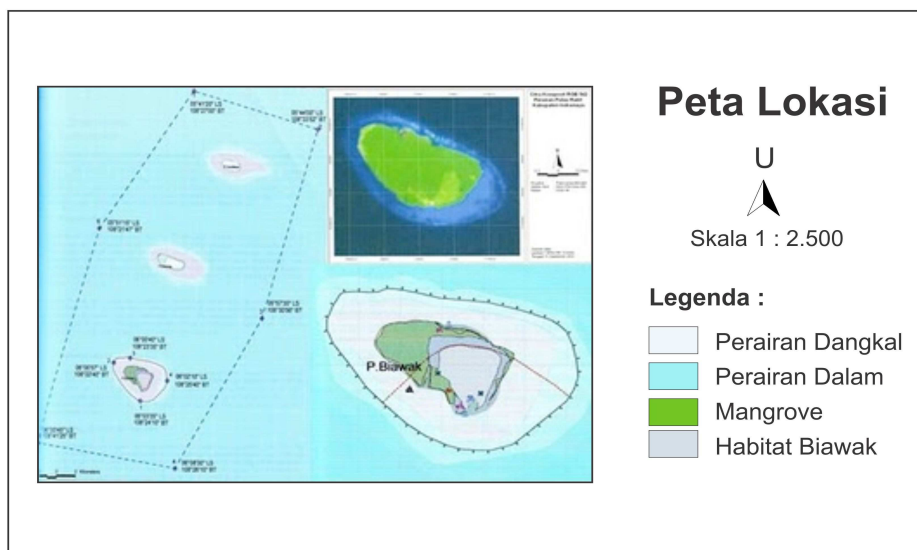
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian adalah di Pulau Biawak, Indramayu. Kabupaten Indramayu sebagai salah satu kabupaten di kawasan utara Provinsi Jawa Barat meliputi wilayah seluas 204.011 Ha. Wilayah ini terletak di antara 107°51' sampai dengan 108°36' Bujur Timur dan 6°15' sampai dengan 6°40' Lintang Selatan. Secara administratif, Kabupaten Indramayu terbagi atas 313 desa dan kelurahan yang tergabung dalam 31 kecamatan.

Gambar 3.1. Peta Lokasi



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti berusaha menjelaskan fenomena yang ada dan diakhiri dengan sebuah analisis dan

penarikan kesimpulan. Soehartono (1995: 35) memandang penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

a. Prosedur dan teknik pengumpulan data

1) Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara kuantitatif melalui kegiatan observasi langsung yang dijalankan dengan mengamati dan mencatat pola perilaku atau kejadian-kejadian melalui cara yang sistematis.

2) Pengumpulan data sekunder

1. Studi Literatur, yaitu teknik pengambilan data, informasi, dan teori penunjang dari beberapa literatur seperti buku, catatan, dan jurnal ilmiah dari sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.
2. Studi dokumentasi dengan cara mengamati beberapa dokumentasi penunjang seperti peta wilayah, foto dan atau dokumentasi lokasi penelitian, serta data dan laporan dari lembaga yang terkait dengan penelitian.

- 3) Menganalisis data cara analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis, menjelaskan, dan mengidentifikasi data yang diperoleh lalu diubah untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Menurut Wardiyanto (2006), analisis deskriptif adalah deskripsi atas hasil

penelitian mengenai fenomena sosial dan alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Alat analisis yang digunakan adalah analisis tapak. Analisis ini merupakan analisis yang digunakan dalam kegiatan penataan lingkungan dengan melihat potensi dan kendala dari dua komponen yang saling berhubungan, yakni faktor alam dan faktor buatan manusia.

4) Analisis tapak

Analisis tapak merupakan kegiatan riset praperencanaan yang memusat pada kondisi-kondisi yang ada, dekat dengan potensial pada dan sekitar sebuah tapak, peran utama dari analisis tapak dalam perancangan adalah memberi informasi mengenai tapak sebelum memulai konsep perancangan.

Menurut Aditya (2009) mendefinisikan tapak sebagai sebidang lahan atau sepetak tanah dengan batas-batas yang jelas, berikut kondisi permukaan dan ciri-ciri istimewa yang dimiliki oleh lahan tersebut. Analisis tapak dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

1. aspek biofisik
2. aksesibilitas
3. pertimbangan estetika dan lingkungan
4. potensi dan kendala
5. perencanaan pemanfaatan ruang.